

KAITAN FREKUENSI ASUHAN ANTENATAL DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI PERSIAPAN PERSALINAN DAN KEGAWAT DARURATAN KEHAMILAN

Ariel Pricillia Rusly¹, Fadil Hidayat²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

²Bagian Ilmu Kandungan dan Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Korespondensi: fadilhidayat@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : kehamilan adalah periode dimana janin berkembang di dalam uterus. Dalam proses kehamilan dapat terjadi banyak sekali masalah. Kunjungan antenatal care adalah satu-satunya cara dimana ibu hamil dapat mendapatkan informasi mengenai kesehatan janin dan ibunya sendiri. Ketidapatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal dapat menyebabkan ibu untuk tidak mengetahui jika kehamilannya dalam keadaan sehat atau tidak.

Tujuan : untuk mengetahui apakah ada hubungan antara frekuensi kunjungan antenatal dengan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai persiapan persalinan dan kegawat daruratan.

Metode : Penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross-sectional* dilakukan pada ibu hamil trimester III klinik Adikusumah Karawang. Responden diminta untuk mengisi sebuah kuesioner. Analisa data diolah menggunakan uji analisa bivariat.

Hasil : penelitian ini dilakukan kepada 109 responden dan sebanyak 61,5% (67) dari responden melakukan kunjungan ANC dengan baik. 48,6%(53) responden berpengetahuan baik dan hasil analisis uji chi-square yang diperoleh hasil p value 0,001 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara frekuensi kunjungan ANC dengan tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan dan kegawat daruratan Kehamilan.

Kata Kunci : ANC, pengetahuan, frekuensi

ABSTRACT

Background: pregnancy is a period in which the fetus develops in the uterus. There are many problems that can occur during pregnancy. Antenatal care visits are the only way that pregnant women can get information about the health of the fetus and the mother herself. The mother's non-compliance in conducting antenatal visits can cause the mother not to know if her pregnancy is in excellent health.

Objective: to find out whether there is a relationship between the frequency of antenatal visits with the knowledge of third trimester pregnant women regarding preparation for childbirth and emergencies.

Methods: This study is an analytic observational with a cross-sectional study design. Respondents from this study were pregnant women in the third trimester at Adikusumah Clinic, Karawang and the research was conducted by giving respondents a questionnaire to fill out. Data analysis was processed using the Chi-Square test.

Results: = This study was conducted on 109 respondents and as many as 61.5% (67) of the respondents carried out ANC visits well. 48.6%(53) respondents had good knowledge and the results of the chi-square test analysis obtained a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), which means that there is a relationship between the frequency of ANC visits and the mother's level of knowledge about labor preparation and pregnancy emergencies..

Key words : ANC, frequency, knowledge.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan periode dimana janin berkembang di dalam uterus¹. Proses kehamilan memiliki beberapa tahap, yang diawali oleh proses fertilisasi. Proses ini melibatkan peleburan oosit dengan sperma². Kehamilan akan terjadi ketika perlekatan dan invasi endometrium uterus oleh blastokista sukses terjadi³. Hal ini adalah proses yang disebut implantasi³. Kehamilan akan terus berlanjut selama kurang lebih 37 minggu sampai saatnya dilakukan persalinan.

Kehamilan yang normal akan berlangsung selama 37-42 minggu dimana jika bayi lahir sebelum 37 minggu dikatakan sebagai kelahiran prematur dan dikatakan post-matur bila bayi lahir sama atau lebih dari 42 minggu⁴. Kehamilan memiliki beberapa tahapan yang disebut trimester dengan perkembangan janin yang spesifik⁵. Minggu pertama hingga minggu 13 dianggap sebagai trimester 1. Di masa ini, struktur tubuh dan sistem organ janin berkembang dan sebagian besar keguguran dan cacat lahir terjadi

selama periode ini⁵. Trimester 2 dimulai dari minggu 14 sampai dengan minggu 26. Pada periode ini, janin akan lebih aktif bergerak dibandingkan trimester awal⁵. Trimester 3 akan dimulai dari minggu 27 sampai dengan minggu 40 dimana di minggu 37, kehamilan sudah dianggap cukup bulan⁵. Di masa ini, janin terus bertumbuh dalam ukuran dan berat, paru-paru akan terus berkembang dan janin akan memulai memposisikan dirinya dengan kepala menunduk⁶. Pada minggu 38 sampai 40, lanugo janin hampir hilang dengan sempurna dan paru-paru telah matang sepenuhnya⁶.

Selama masa kehamilan berlangsung, banyak masalah atau komplikasi obstetri yang dapat terjadi. Ini dapat membahayakan nyawa ibu atau pun janin yang ada didalam kandungan. Tingkat mortalitas ibu (AKI) nasional pada tahun 2019 adalah sebesar 305 kematian dari 100.000 kelahiran hidup⁷ dan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2017 adalah sebesar 24 dari 1.000 kelahiran hidup di Indonesia⁸.

Menurut CDC, pada tahun 2018 beberapa penyebab utama kematian bayi sebelum umur 1 tahun adalah cacat lahir, kelahiran prematur, BBL rendah, cedera, sindrom kematian bayi mendadak, dan komplikasi kehamilan ibu⁹. Penyebab berikut dapat dihindari dan atau dideteksi terlebih dahulu dengan dilakukannya kunjungan pemeriksaan kehamilan rutin.

Kunjungan ANC adalah perawatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada wanita selama kehamilan berlangsung. Hal ini mencakup identifikasi dan skrining risiko, pencegahan dan pengelolaan penyakit terkait kehamilan atau penyakit yang menyertainya, beserta dengan pendidikan dan promosi kesehatan¹⁰. Menurut WHO ANC model 2016, jumlah ideal untuk melakukan kunjungan ANC adalah sebanyak 8 kali selama masa kehamilan berlangsung. Kunjungan pertama dilakukan di antara minggu 0-12, kunjungan kedua dilakukan pada minggu 20, kunjungan ketiga dilakukan pada minggu 26,

kunjungan keempat dilakukan pada minggu 30, kunjungan kelima dilakukan pada minggu 34, kunjungan keenam dilakukan pada minggu 36, kunjungan ketujuh dilakukan pada minggu 38, dan kunjungan kedelapan dilakukan pada minggu 40.¹¹

Persalinan adalah proses melahirkan anak dari rahim yang diawali dari nyeri kontraksi yang disebabkan oleh peningkatan produksi prostaglandin termasuk oksitosin. Kedua hormon tersebut akan merangsang kekuatan dan frekuensi kontraksi rahim¹². Kontraksi akan dilanjutkan oleh dilatasi serviks. Ketika serviks telah dilatasi dengan sempurna, akan terjadi pemecahan kantung amnion. Kekuatan kontraksi uterus involunter dapat ditambah dengan usaha mengedan ibu secara volunter¹². Persiapan persalinan dan komplikasi adalah salah satu hal yang penting untuk diketahui dan dimengerti oleh sang ibu yang hendak bersalin¹³. Kematian ibu dan anak sebagian besar dapat dicegah dengan manajemen, edukasi dan perawatan yang tepat oleh bantuan penolong persalinan yang terampil¹³.

Memahami proses dan komplikasi kehamilan, menetapkan rencana keuangan untuk persalinan, dan pengambilan keputusan dalam kondisi darurat adalah hal-hal yang penting untuk di pertimbangkan dan dimengerti oleh ibu yang akan melahirkan.¹³ Hal tersebut dapat didapatkan dari melakukan kunjungan ANC.

Pada Studi yang dilakukan oleh Fitriyani Fitriyani, Suryati Suryati, Rizki Mela Faranti yang berjudul, "Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran."¹⁴ Menyatakan bahwa 63% dari para responden mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah mengenai ANC. 67,4% dari responden memiliki sikap negatif mengenai kunjungan ANC dan 58,7% dari responden tidak mendapatkan dukungan dari keluarga untuk melakukan ANC¹⁴.

Pada tahun 2017, WHO menyatakan bahwa tingkat AKI masih tinggi dengan angka 295.000 wanita meninggal setelah kehamilan dan persalinan dimana 94% dari penyebab kematian dapat dicegah¹⁵.

Penyebab dari hal ini adalah komplikasi yang dialami saat kehamilan maupun persalinan¹⁵. Perdarahan hebat pasca persalinan, infeksi pasca persalinan, pre eklamsia, dan persalinan aborsi yang tidak aman menjadi alasan utama dari tingginya AKI (75%)¹⁵.

METODE PENELITIAN

Studi analitik observasional dengan desain studi *cross sectional* dilakukan di Klinik Adikusumah Karawang pada bulan Desember 2021 – Januari 2022. Teknik pengambilan data *non random consecutive sampling* dengan jumlah responden mencapai 109. Uji analisa bivariat (*chi square*) digunakan untuk menganalisa data secara *inheren* dalam bentuk ranking.

HASIL

Hasil penelitian ini dijelaskan dalam gambaran analisis uni variat dan bevariati. Hasil analisis univariat merupakan gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel: kelompok umur, pendidikan, pekerjaan, graviditas (variabel karakteristik), frekuensi kunjungan ANC (variabel independen / variabel

yang mempengaruhi) dan tingkat pengetahuan (variabel dependen/variabel yang dipengaruhi) dari ibu hamil dan analisis bivariat merupakan analisis untuk menguji

hipotesis hubungan variabel frekuensi kunjungan ANC dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kegawat daruratan kehamilan dan persiapan melahirkan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik demografik responden	Frekuensi (%)
Kelompok umur	
< 20 tahun	6(5,5)
20 – 35 tahu	93(85,3)
> 35 tahun	10(9,2)
Pendidikan	
PT	13(11,9)
SMA	79(72,5)
SMP	17(15,6)
Pekerjaan	
Tidak bekerja (IRT)	70(64,2)
Bekerja (karyawan, PNS, wiraswasta)	39(35,8)
Graviditas	
Primi	10 (9,2)
Multi	99 (90,8)
Jumlah	109 (100)

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kelompok umur responden terbanyak adalah kelompok umur 20 – 35 tahun yaitu 93 responden (85,3%), sedangkan tingkat pendidikan terbanyak adalah tingkat pendidikan SMA yaitu 79 responden

(72,5%), adapun pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja yaitu 70 responden (64,2 %) dan graviditas responden terbanyak adalah multi gravida (pernah hamil lebih dari 1 kali) yaitu sebanyak 99 responden (90,8%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC

Frekuensi kunjungan ANC	Frekuensi (%)
Baik (> = 4 kali)	67(61,5)
Buruk (< 4 kali)	42(38,5)
Jumlah	109 (100)

Tabel 2 menunjukkan frekuensi kunjungan kategori baik (≥ 4 kali) kunjungan ANC ibu hamil Trimester III sebagian besar frekuensi yaitu 67 responden (61,5%)

Tabel 3. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil di kota Karawang

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (%)
Baik	53(48,6)
Sedang	42(38,5)
Buruk	14(12,8)
Jumlah	109 (100)

Tabel 3 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan terbanyak adalah kategori tingkat pengetahuan baik yaitu 53 responden (48,6%) sedangkan yang paling sedikit adalah tingkat pengetahuan buruk yaitu 14 responden (12,8%).

Tabel 4. Hasil Penelitian Bivariat

Frekuensi Kunjungan ANC	Tingkat Pengetahuan								<i>p-value</i>
	Baik		Sedang		Kurang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Baik	45	67,2	20	29,9	2	3,0	67	100	0.001
Buruk	8	19,0	22	52,4	12	28,6	42	100	
Jumlah	53	48,6	42	38,5	14	12,8	109	100	

Hasil analisis uji *chi-square* yang diperoleh hasil *p value* 0,001 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara frekuensi kunjungan ANC dengan tingkat pengetahuan ibu tentang kegawat-daruratan kehamilan dan persiapan persalinan.

Hipotesis nol gagal di tolak (diterima).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 109 responden, sebanyak 93 responden berumur 20 – 35 tahun (85,3%), sedangkan tingkat

pendidikan terbanyak adalah tingkat pendidikan SMA yaitu 79 responden (72,5%), adapun pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja yaitu 70 responden (64,2 %) dan graviditas responden terbanyak adalah multi gravida (pernah hamil lebih dari 1 kali) yaitu sebanyak 99 responden (90,8%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa 67 responden (61,5%)

melakukan kunjungan ANC dengan baik (≥ 4 kali). Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Iffan Hanim, Fita Duhita, dan Ririn Indrawati (2016) yang menyatakan bahwa dari 33 total responden, sebesar 84,4% melakukan kunjungan ANC dengan teratur²³.

Dari hasil penelitian ini juga dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang dominan mempengaruhi adalah graviditas. Sebanyak 99 responden (90,8%) adalah kehamilan multigravida. Hal ini sejalan oleh hasil penelitian Putriati K. Senudin dan Yostaviani Ursula Sembu (2016) yang menyatakan bahwa status graviditas ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC teratur ada 31 responden (60,8%) dari total 51 total responden²⁴.

Hasil penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan umur. Hal ini didukung oleh penelitian Selvi Mariani Doloksaribu (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kunjungan ANC dengan hasil chi square p value = 0.001²⁵. Green LW (1984) menyatakan bahwa ibu dengan usia produktif (20-35 tahun) cenderung berpikir lebih rasional dibandingkan dengan ibu dengan usia yang lebih muda atau terlalu tua. Sehingga ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih dalam memeriksakan kehamilannya²⁶.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu cenderung baik dengan 53 responden (48,6%). Hasil ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satu nya adalah pendidikan terakhir. Penelitian ini menunjukkan hasil terbanyak pendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 79 responden (72,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni dan Ana Yuliana (2020) yang menunjukkan bahwa dari total 30 responden, 19 responden (63,3%) memiliki pendidikan terakhir SMA dan 21

responden (70%) berpengetahuan cukup tentang persiapan persalinan²⁷. Hasil uji chi square menunjukkan p value 0,001 ($p < 0,05$) yang menunjukkan ada hubungan antara frekuensi kunjungan ANC dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dan kegawat daruratan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumanti Nona Nae dan Agnes Montolalu pada puskesmas Manganitu Kecamatan Manganitu yang menunjukkan bahwa 70,91% dari 55 responden berpengetahuan baik dan 63,64% melakukan kunjungan ANC dengan baik adanya korelasi yang signifikan p correlation = 0.847 pada frekuensi kunjungan antenatal dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kegawat daruratan kehamilan dan persiapan persalinan²⁸.

KESIMPULAN

Frekuensi kunjungan ANC rata rata ≥ 4 kali (61 %) dan tingkat pengetahuan respoden tentang

kegawat daruratan dan persiapan persalinan baik (48,6%)

Terdapat perbedaan yang signifikan yaitu sebesar 48,2 % antara mereka yang kunjungan ANC baik dan buruk terhadap tingkat pengetahuan baik dari ibu hamil trimester III . Hasil analisis diperoleh p value 0,001 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara frekuensi kunjungan ANC dengan tingkat pengetahuan ibu tentang kegawat-daruratan kehamilan dan persiapan persalinan.

SARAN

Bagi petugas kesehatan di Klinik Adikusumah Karawang dapat memberikan informasi kepada penduduk di Karawang agar tetap menjalani ANC dengan teratur walaupun mereka sudah mengetahui berbagai macam persiapan persalinan dan kegawat daruratan karena kesehatan ibu dan janin tetap harus dipantau oleh tenaga kesehatan untuk memastikan bahwa kehamilan ada dalam keadaan baik dan normal.²¹

DAFTAR PUSTAKA

1. Shriver, E. K. (2017, January 31). *About Pregnancy | NICHD - Eunice Kennedy Shriver National*. Retrieved from About Pregnancy: <https://www.nichd.nih.gov/health/topics/pregnancy/conditioninfo>
2. Georgadaki , Khoury, Spandios, & Zoumpourlis. (2016, August 31). *The molecular basis of fertilization (Review)* -

- NCBI*. Retrieved from The molecular basis of fertilization (Review): <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5029953/>
3. Embryology. (2021, December 6). *embryo implantation*. Retrieved from Implantation: <https://embryology.med.unsw.edu.au/embryology/index.php/Implantation>
 4. Plus, M. (2019, Oktober 2). *Gestational age: MedlinePlus Medical Encyclopedia*. Retrieved from Gestational Age: <https://medlineplus.gov/ency/article/002367.htm>
 5. Health, U. (2018, August 14). *Pregnancy The Three Trimesters / UCSF Health*. Retrieved from Pregnancy the three trimesters: <https://www.ucsfhealth.org/conditions/pregnancy/trimesters>
 6. Health, S. C. (2021). *Third Trimester - Stanford Children's Health*. Retrieved from The Third Trimester: <https://www.stanfordchildrens.org/en/topic/default?id=third-trimester-85-P01242>
 7. Susiana, S. (2019, December 4). *ANGKA KEMATIAN IBU : FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PENANGANANNYA*. Retrieved from ANGKA KEMATIAN IBU : FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PENANGANANNYA: https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XI-24-II-P3DI-Desember-2019-177.pdf
 8. Purnamasari, D. M., & Krisiandi. (2021, February 4). *BKKBN: Angka Kematian Ibu dan Bayi Indonesia Masih Tinggi*. Retrieved from BKKBN: Angka Kematian Ibu dan Bayi Indonesia Masih Tinggi: <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/04/11324381/bkkbn-angka-kematian-ibu-dan-bayi-indonesia-masih-tinggi>
 9. CDC. (2021, September 8). *Infant Mortality | Maternal and Infant Health - CDC*. Retrieved from Infant Mortality: <https://www.cdc.gov/reproductivehealth/maternalinfanthealth/infantmortality.htm>
 10. Tunçalp Ö, Pena-Rosas JP, Lawrie T, Bucagu M, Oladapo OT, Portela A, et al. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience—going beyond survival. *BJOG*. (2017) 124:860–62. doi: 10.1111/1471-0528.145
 11. Özge Tunçalp, M. P. (2017, September 18). *WHO guideline on Antenatal Care 2016*. Retrieved from WHO guideline on Antenatal Care 2016: <https://endmalaria.org/sites/default/files/4.-WHO-Guideline-for-ANC-2016.pdf>
 12. A. C., & Augustyn, A. (2021, September 9). *birth | Definition, Stages, Complications, & Facts | Britannica*. Retrieved from birth: <https://www.britannica.com/science/birth/Fetal-presentation-and-passage-through-the-birth-canal>
 13. Teekhasaene T, & Kaewkiattikun K. (2020, January 31). *Birth Preparedness and Complication Readiness Practices Among Pregnant Adolescents in Bangkok, Thailand*. Retrieved from Birth Preparedness and Complication Readiness Practices Among Pregnant Adolescents in Bangkok, Thailand: <https://www.dovepress.com/birth-preparedness-and-complication-readiness-practices-among-pregnant-peer-reviewed-fulltext-article-AHMT>
 14. Fitrayeni, F., Suryati, S., Faranti, R. M., (2015, Oktober 1). Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. retrieved from : <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/170/165>
 15. WHO. (2019, September 19). *Maternal Mortality*. Retrieved from : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
 16. Mgata, S., & Maluka, S. O. (2019, November 12). *Factors for late initiation of antenatal care in Dar es Salaam, Tanzania: A qualitative study*. Retrieved from Factors for late initiation of antenatal care in Dar es

- Salaam, Tanzania: A qualitative study:
<https://bmcpregnancychildbirth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12884-019-2576-0>
17. Obrowski, S., Obrowski, M., & Straski, K. (2016, February 1). *Normal Pregnancy: A Clinical Review*. Retrieved from *Normal Pregnancy: A Clinical Review*:
<https://juniperpublishers.com/ajpn/pdf/AJPN.MS.ID.555554.pdf>
 18. Fauziah S, S. (2017). *Keperawatan Maternitas Kehamilan Vol 2*. Jakarta : 2017.
 19. Sutejo, & Fauziah, S. (2012). *Keperawatan Maternitas Kehamilan Vol 1*. Jakarta: Kencana.
 20. Giordano, R., Cacciatore, A., & Romano, M. (2010, January-March 12-16). *Journal of Prenatal Medicine*. Retrieved from Antepartum Haemorrhage:
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3263934/>
 21. Lumbanraja, N. S. (2017). Kegawatdaruratan obstetri. Retrieved from :
<https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/69170/fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
 22. MS, D. (2011). *STATISTIK UNTUK KEDOKTERAN DAN KESEHATAN EDISI 5. JAKARTA*. Retrieved from *STATISTIK UNTUK KEDOKTERAN DAN KESEHATAN EDISI 5. JAKARTA*:
<https://adoc.pub/dahlan-ms-statistik-untuk-kedokteran-dan-kesehatan-edisi-5-j.html>
 23. Hanim, F., Duhita, F., Indrawati, R. P (2016) Hubungan Antara Frekuensi Kunjungan Asuhan Antenatal Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Persiapan Persalinan dan Kegawat daruratan Kehamilan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Retrieved from :
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/101759>
 24. Senudin, K.P., & Lembu, Y.U (2016) Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kota Ruteng.
 25. Doloksaribu, S. M (2018) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.kebBromo Ujung Tahun 2018. Retrieved from : <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/788/1/SRIPSI.pdf>
 26. Green LW. Modifying and developing health behavior. *Ann Rev Public Health*. 1984; 5:215-36.
 27. Wahyuni, T., Yuliana, A. (2020) Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo .
 28. Nae, S.N, & Montolalu, A. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care. Retrieved from :
<https://123dok.com/document/zk70vkmq-hubungan-pengetahuan-hamil-trimester-dengan-frekuensi-kunjungan-antenatal.html>